



## STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MENINGKATKAN MUTU DAKWAH PADA ANAK

Rismawati Rismawati<sup>1</sup>, Mansur Mansur<sup>2</sup>, Sitti Fauziah<sup>3</sup>, Aminudin Aminudin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen Dakwah, FUAD IAIN Kendari

e-mail : <sup>1</sup>[rismawati815060@gmail.com](mailto:rismawati815060@gmail.com), <sup>2</sup>[rahmanmansur42@gmail.com](mailto:rahmanmansur42@gmail.com),

<sup>3</sup>[uccy\\_pheat@yahoo.com](mailto:uccy_pheat@yahoo.com) <sup>4</sup>[aminudin.noni71@yahoo.co.id](mailto:aminudin.noni71@yahoo.co.id).

### ARTICLE INFO

#### **Kata Kunci:**

Strategi, Pengelolaan, TPQ, Mutu dakwah anak

#### **DOI:**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan taman pendidikan al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Selain pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh dari beberapa literatur, berupa buku dan jurnal terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat sebagai informan dalam penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini, pertama, bagaimana strategi pengelolaan taman pendidikan al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak. Kedua, bagaimana strategi dakwah taman pendidikan al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak. Ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan taman pendidikan al-Qur'an dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, strategi pengelolaan taman pendidikan al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak yaitu menyiapkan guru yang berkualitas, membagi tugas pada guru, menyiapkan dana untuk para guru, mengadakan evaluasi pada kinerja guru, membuat kurikulum dan membuat absensi pada guru dan santri. Kedua, strategi dakwah taman pendidikan al-Qur'an dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak yaitu, membagi pelajaran menjadi 3 yaitu pembinaan tauhid, belajar al-Qur'an dan menghafal. Memberikan hadiah bagi santri yang berhasil menyelesaikan tugas, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua santri dan rajin berinteraksi pada santri. Ketiga, faktor pendukung, do'a dan kerjasama dengan masyarakat setempat, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya guru tetap di TPQ, orang tua yang tidak antusias dalam mengantar anaknya ke TPQ dan terkumpulnya dana yang tidak menentu.

## 1. Pendahuluan

Anak merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Masa ini sekaligus merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak. Jika pada masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal ini pendidikan, perawatan, pengasuhan dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizinya dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak anak-anak adalah mengajarkan dakwah pada anak sejak dini, sehingga dakwah sudah menjadi kebiasaan dan menjadi bagian hidup anak ketika dewasa. Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan muncul generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat.

Pengembangan dakwah dimaksudkan agar ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah swt. dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri (Siti Hikmah, 2014: 64)

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah merupakan suatu lembaga pembinaan. Lembaga pembinaan adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaranya. Dimana taman pendidikan non formal yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam dan bersifat terencana, tersusun serta dioperasikan secara tertib. Prosedur pendidikannya diatur sedemikian rupa yakni terdapat tenaga pengajar yang dikenal dengan istilah ustadz (bagi laki-laki), ustadzah (bagi perempuan) dan anak-anak yang dikenal dengan istilah santri (Direktorat Pendidikan Diniyah 2009:5).

Sebagaimana dengan TPQ di Masjid As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir Kelurahan Luru Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana sejak awal berdirinya merupakan suatu pondok pesantren yang berusaha menghimpun dan mengumpulkan anak-anak untuk dibina dan diberikan pendidikan tentang masalah keislaman khususnya dalam mewujudkan kader-kader yang profesional, sebab santri merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya penyebar dan menumbuh kembangkan Agama Islam.

Sebagaimana dalam firman Allah swt. sebagai berikut:

مَرْصُوصٌ بُنِينَ كَانَتْهُمْ صَفًا سَبِيلَةٍ فِي يُقْتَلُونَ الَّذِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (QS. As-Shaf 61: 4).

Kemudian yang menjadi kebebasan dalam TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir yaitu TPQ ini berdiri sendiri, tanpa adanya campur tangan pemerintah. Jadi, orang tua bebas menitipkan anaknya untuk diajari ilmu agama.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Selain pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh bisa dari himpunan melalui data yang diperoleh dari beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di dalam penelitian, yang bertujuan memberikan gambaran penelitian terhadap strategi pengelolaan taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.

### 3. Kajian Pustaka

#### a. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

##### Tujuan Strategi

Tujuan strategi adalah untuk mencapai hasil atau prestasi dalam waktu tertentu. Tujuan strategi dapat ditetapkan untuk semua bidang berikut: pemasaran, sumber daya fisik dan keuangan, produktivitas/efisiensi, kinerja karyawan, pengembangan manajemen, inovasi termaksud produksi, proses dan administratif, tanggung jawab sosial, tanggung jawab pemilik, luas/pertumbuhan/difrsifikasi (Muhammad Alfin Arrafi, 2021: 18-19).

#### b. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi. Pengelolaan pada dasarnya memiliki makna yang sama dengan manajemen yaitu pengendalian dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Pengelolaan adalah aktivitas yang dipraktikkan dengan berupa menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi dengan senantiasa memberdayakan semua stake holder dan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran atau ujuan tertentu.

Fungsi manajemen sebagai berikut:

- Perencanaan(*planning*)

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penentuan atau sasaran yang hendak dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin (Roger A. Kauffman, 1992).

- Pengorganisasian(*organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah lanjutan dari tahap perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu (Terry, 1986: 9).

- Pelaksanaan(*actuating*)

Setelah malalui fase perencanaan dan pengorganisasian, maka tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini disebut juga penggerak (*actuating*). Penggerakkan merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar

dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Siagian, 1997: 128).

- Pengawasan/Evaluasi(*controlling*)

Controlling atau pengawasan dapat dipahami sebagai tindakan mengukur pelaksana dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif (Terry, 1986: 10).

### c. Dakwah

Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengakui bahwa Allah swt. sebagai tuhan, lalu menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur oleh Allah swt. Kata dakwah dapat dilihat dalam Q.S Yunus/10:25.

مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَىٰ يَشَاءُ مَنْ وَيَهْدِي السَّلْمِ دَارٍ إِلَىٰ يَدْعُوا وَاللَّهُ

Terjemahnya:

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). (QS. Yunus 10:25)

Unsur-unsur dakwah:

- Kepribadian seorang da'i (subyek dakwah)
- Tujuan dakwah untuk pemberi arah atau pedoman
- Materi dakwah dari Al-Qur'an dan Hadist
- Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah
- Metode dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah
- Media dakwah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada zaman modern seperti, televisi, radio, kaset rekaman, majalah, surat kabar, media sosial dan internet (Djamalul Abidin, 1996: 124).

### d. Taman Pendidikan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu "lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya" (Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, 1994: 2).

### e. Pengertian Anak

Anak merupakan masa bagi seorang anak untuk belajar berkomunikasi dengan orang lain serta memahaminya. Oleh karena itu, seorang anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang kehidupan dunia dan segala isinya.

## 4. Hasil dan pembahasan

### a. Gambaran Objek

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir merupakan salah satu TPQ yang beralamat di Kelurahan Luru Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana. TPQ ini berdiri kurang lebih dari tahun 2019. Sejak pertama berdiri hingga sekarang TPQ ini dipimpin oleh Ustadz Andi Muhammad Iskandar. TPQ ini dibentuk oleh Ustadz Andi Muhammad Iskandar karena banyak masjid dan mushola yang tidak memiliki TPQ atau kegiatan dasar Islam hal tersebut karena minimnya kader-kader dibidang tersebut.

## b. Struktur Organisasi

- Penanggung jawab dan penasehat
- pembina
- Bendahara
- pengajar

## c. Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam Meningkatkan Mutu Dakwah pada Anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana

- Menyiapkan guru yang berkualitas, siap mentranferkan potensi untuk anak dan sabar dalam mendidikanak:
  - Dalam menyiapkan guru yang berkualitas, TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir mempunyai standar operasional bahwa guru minimal lulusan SMA/MA yang bacaan al-Qur'an dan ilmu tajwidnya bagus dan fasih.
  - Batasan usia menjadi guru minimal usia 19 tahun.
  - Guru harus beriman dan bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu beriman dan bertakwa kepada Allah swt. agar tujuan tersebut dapat tercapai, pendidik terlebih dahulu harus beriman.
  - Guru harus berilmu dan mempunyai ilmu pengetahuan termaksud dalam hal ini adalah pendidik atau guru. Apabila pendidik tidak berilmu pengetahuan, maka murid-murid yang diajarnya akan sesat, dengan kata lain apabila guru tidak profesional mengakibatkan proses pembelajaran yang sia-sia
  - Guru harus mengamalkan ilmunya
  - Pendidik harus berlapang dada dan jauh dari kedengkian akan mewujudkan keseimbangan jiwa manusia dan akan membiasakannya untuk selalu cinta kepada kebaikan bagi masyarakat. Berlapang dada adalah sikap tidak mudah marah dan apabila marah dapat mengendalikan diri secara normal (Bukhari Umar 2012:76-85).
- Membagi tugas pada guru agar pelajaran bisa berjalan dengan lancar

Guru dibagi menjadi 2 kelas, yaitu guru yang mengajar kelas al-Qur'an dan yang mengajar kelas Iqra', masing-masing guru mengambil kelas, kemudian setelah mengaji, guru akan memeriksa buku yang diberikan oleh pihak TPQ yang dimana buku tersebut yang berjudul metode asy-Syafi'i cara praktis baca al-Qur'an memuat tentang langkah-langkah bisa cepat baca al-Qur'an. Setiap hari akan diperiksa oleh guru masing-masing. Dimana isi buku tersebut ada absen jadwal shalat 5 waktu dan ilmu tajwid.

- Menyiapkan dana untuk para guru agar bisa fokus waktu mengajar

Penjaminan mutu dalam menjalankan perannya tentu tidak terlepas dari peran *assurance* dan konsultatif. Kedua peran tersebut dapat berjalan jika terdapat dukungan dari pimpinan tentang *money* dan *power*. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Habermas (1981),

yang menjelaskan bahwa *life word* atau dunia usaha akan berjalan dengan baik jika terdapat *money* dan *power*. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa *money* memiliki peran yang sangat penting (important) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dana menjadi penting dalam kefokusannya guru saat proses belajar mengajar karena salah satu sumber motivasi bagi guru agar selalu semangat mengajar yaitu bisa menerima gajinya tepat waktu.

- Mengadakan evaluasi pada kinerja guru serta selalu memberikan motivasi

Evaluasi kinerja yang dilakukan oleh pembina TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan kualitas mengajar guru adalah dengan mengobservasi kegiatan kelas, berkaitan dengan program yang disusun oleh pembina TPQ sebagaimana dalam tujuan observasi kelas adalah untuk memperoleh gambaran secara representatif tentang kinerja guru di dalam kelas dan meninjau kembali rencana pengajaran dan catatan-catatan dalam kelas sebagaimana catatan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat terkonsepsikan dengan baik, maka seorang guru dituntut untuk mampu menyusun dan merumuskan rencana pembelajaran secara jelas dan tegas. Kemudian selalu memberikan motivasi pada guru agar selalu semangat dalam mengajar.

- Membuat kurikulum atau metode belajar

Kurikulum atau metode belajar merupakan seperangkat peraturan yang berisi tujuan, isi dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Adanya kurikulum bertujuan untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas. Kurikulum atau metode belajar yang digunakan dalam TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak yaitu *Qiro'ah* dan *asy-Syafi'i*. Metode *Qiro'ah*, metode dasar pengenalan huruf melalui gambar dan cara cepat baca al-Qur'an, kemudian *asy-Syafi'i*, metode 16 langkah bisa lebih cepat baca al-Qur'an.

- Membuat absensi kehadiran para guru dan santri agar ilmu segera diberikan dan santri bisa segera menerima

Wajib membuat absensi agar santri dan guru tidak seenaknya mau hadir dan tidak hadir, apalagi guru wajib menjadi contoh yang baik bagi santrinya baik dari kehadiran maupun dari perilaku.

#### **d. Strategi Dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam Meningkatkan Mutu Dakwah pada Anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana**

- Membagi pelajaran menjadi 3 yaitu pembinaan tauhid, belajar Al-Qur'an dan menghafal:
  - Mengenalkan pencipta Nabi Muhammad SAW. dan juga nasehat-nasehat terkait kaidah dan ibadah

Menerapkan strategi dakwah dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir berhubungan dengan kebutuhan antara manusia dan Tuhan, sehingga pembelajaran ini merupakan langkah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. dan terkhusus untuk masuk ke dunia pendidikan seperti SMP dan SMA. Materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir digunakan untuk meningkatkan pemahaman Islam yang benar dan diharapkan akan terbentuk kecerdasan spritual serta mempunyai kepribadian yang berakhlakul karimah.

- Mengenal huruf dan membaca Al-Qur'an

Melalui kegiatan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir, penerapan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an yang telah diperoleh dalam kegiatan mengaji di TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir. Perubahan dalam diri santri terjadi setelah belajar dan mengamalkan ilmu tajwid sehingga melatih pembiasaan santri membaca al-Qur'an dengan lancar berdasarkan ilmu tajwid. Kegiatan TPQ ini juga sebagai sarana untuk membentuk generasi al-Qur'an yang pandai membaca al-Qur'an baik segi pengucapan dan penguasaan tajwid.

- Menghafal ayat Al-Qur'an yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Memberikan hadiah bagi santri yang berhasil menyelesaikan tugas

Ini difungsikan untuk memotivasi anak agar tetap semangat dalam proses belajar dan mengerjakan tugas. Cara ini juga dapat menghilangkan rasa bosan pada anak.

- Membangun komunikasi yang baik kepada orang tua santri

Ini bertujuan agar orang tua merasa bahwa anak mereka diperhatikan dan disayangi. Pada dasarnya ini untuk menjaga anak agar tetap aktif dalam belajar.

- Rajin interaksi pada santri

Ini bertujuan untuk menjaga keaktifan anak, itulah mengapa guru tidak boleh senyap dan tidak boleh sekedar mengajar saja tanpa ada interaksi timbal balik.

#### **e. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam Meningkatkan Mutu Dakwah pada Anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana**

- Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam strategi pengelolaan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak yaitu pentingnya kerjasama dan do'a dari orang-orang sekitar, tidak lupa juga yang terpenting dalam faktor pendukung yaitu dana yang menjadi penunjang agar tenaga pengajar semangat dalam proses mengajar.

- Faktor Penghambat

- Kurangnya tenaga pengajar tetap di TPQ, maksudnya adalah tenaga pengajar atau guru di TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir kebanyakan berprofesi sebagai mahasiswa. Minimnya guru membuat TPQ tidak berjalan semestinya.
- Orang tua yang tidak antusias dalam mengantarkan anaknya ke TPQ, maksudnya adalah ada sebagian orang tua yang tidak terlalu mementingkan mengantar anaknya untuk menuntut ilmu.
- Berkumpulnya dana yang tidak menentu, maksudnya adalah dana yang menjadi kebutuhan penting bagi tenaga pengajar, kadang membutuhkan waktu yang lama untuk bisa mengumpulkan dana tersebut.

#### **5. Kesimpulan**



TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir memiliki peran yang sudah cukup bagus dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak. Dengan metode Qiro'ah dan As-Syafii yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ ini sangat meminimalisir anak yang lambat tanggap dalam pemahaman baca tulis al-Qur'an. Peserta didik dan tenaga pengejar sangat berkesinambungan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut. Evaluasi antara tenaga pengajar dan pembina TPQ juga memiliki *feedback* yang cukup baik dengan tujuan meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.

#### *Ucapan terimakasih*

1. Terimakasih pada kedua orang tua saya yang tercinta Sarman, S. Ip dan Masnun yang sampai sekarang terus memberikan dukungan, bimbingan serta do'a agar berhasil dalam menyelesaikan studi.
2. Terimakasih kepada Dr. Mansur, S.Ag M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan mengarahkan demi kesuksesan tanpa kenal lelah selama penyelesaian penelitian ini.
3. Terimakasih kepada Dr. Sitti Fauzia, S.Pd. I., M.Pd. dan Aminudin, S.Ag, MA, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Terimakasih kepada seluruh dosen pengajar dan sivitas akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari
5. Terimakasih kepada Hazran Febriyanto yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku dalam proses penyelesaian tulisan ini, yang selalu menjadi suport sistem terbaik selama perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir ini.
6. Terima kasih kepada Andi Muhammad Iskandar, Milda, dkk, Imam Masjid dan beberapa masyarakat yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, memberikan informasi terkait dengan judul skripsi penulis, serta teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah Angkatan 2018, yang telah menjadi kawan, sahabat, saudara dan mengajarkan banyak hal serta memberikan warna dalam kehidupan penulis selama menempuh studi di IAIN Kendari.

Semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari semua pihak memperoleh balasan yang setimpal dari Allah Swt. Aamiin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrohman, Dede. (2017). *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Hikmah (Desa Sidosari Natar Lampung Selatan)*. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Abidin, Djamilul. (1996). *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*. (Cetakan 1). Jakarta: Gema Insani Pres.
- Arifin, Anwar. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifuddin. (2011). *Metode Dakwah Dalam Masyarakat*. Makassar: Alauddin University.
- Arrafi, Muhammad Alfin. (2021). *Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)*. Skripsi. Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.



- As'ad, Humam. (2010). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*. Yogyakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ.
- Aziz, Abdul. (2015). *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Secara Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Baznas Kabupaten Tangerang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aziz, Moh. Ali. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachri, S. Bachtiar. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 56.
- Bachtiar, Wardi. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Cetakan 1). Jakarta: Logos.
- Dosen, (2020). <http://dosengeografi.com/penyajian-data/> Diakses pada Tanggal 24 Oktober 2021.
- Erisman, Afri dan Andi Azhar. (2015). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faizah dan H. Lalu Muchin Effendi. (2009). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ferdiansyah, Daeng Sani. (2022). *Psikologi Dakwah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fernatubun, Ratna. (2021). *Strategi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darusalam Dalam Pengembangan Masyarakat Melalui Pengentasan Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Desa Wirin Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara*. Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hakim, Lukman Nul. (2013). *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. Jurnal Aspirasi, 4(2), 167.
- Hasibuan, Malayu. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Anda. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu*. Bengkulu: Istitut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hikmah, Siti. (2014). *Megenalkan Dakwah pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Dakwah. 34(1).
- Humam, As'ad. (2000). *Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.

- \_\_\_\_\_. (1994). *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*. Jakarta: Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Al-Qur'an.
- Ishak, Saidulkarnain. (2015). *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: Gramedia.
- Kasang, Firman. (2017). *Penerapan Manajemen Islam pada TK/TPA Di Masjid Nurul Amin (Studi Kasus Desa Bulusuka Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto)*. Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Khomsatun. (2019). *Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Zakat Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat (Studi Kasus BAZNAZ Lampung Tengah)*. Skripsi. Metro. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Lestari, Ambar Sri. (2010). *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mania, Sitti. (2008). *Observasi Sebagian Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, 11(2), 221.
- Mulia, Musdah. (2000). *Pedoman Dakwah Muballighat Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: The Asia Foundation.
- Mu'min. (1991). *Petunjuk Praktis Pengelolaan TK Al-Qur'an*. Jakarta: Fikati Aneka.
- Nasution, Noeni. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Direktorat Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Bumi.
- Ngazis, Robert. (2016). *Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Prigi II Watulimo Trenggalek Tahun Ajaran 2015/1016*. Skripsi. Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). *Penggunaan Media Vudeo Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2), 214.
- <https://dosenpintar.com>
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. 17(33). 94.
- Rilarti. (2021). *Manajemen Islamic Certer Mu'adz Bin Jabal dalam Meningkatkan Motivasi Masyarakat Mendalami Ajaran Islam (Studi Kasus Islamic Center Mu'adz Bin Jabal di Kota Kendari)*. Skripsi. Kendari. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Rukhayati, Siti. (2020). *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Saebani, Beni A. (2012). *Filsafat Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sangadah, Munji'atus. (2021). *Strategi Dakwah Ajun Komisaris Polisis (AKP) Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Bayumas*. Skripsi. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Shaleh, A. R. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitoyo, Sandu dan Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofwan, Imam dan Azis Kuntara. (2014). *Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Alternatif Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Salatiga Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1. No. 1.56.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir, Asmuni. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Terry, G. R. dan LW Rue. (1986). *Azas-Azas Manajemen (terj) Winardi*. Bandung: Alumni Press.
- Uchjana, Onong Efendy. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Helaluddin Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrav.